

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya, yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung lapangan di MTs NU Ihyaul Ulum yaitu pada ruang lingkup kelas IX untuk memperoleh data yang konkret tentang penerapan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IX di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MTs NU Ihyaul Ulum Desa Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Alasan dilakukan penelitian di madrasah tersebut karena ditemukan kurangnya motivasi dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Alasan lain peneliti melakukan penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 15.

di madrasah tersebut yaitu ketersediaan sumber daya, yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam wawancara, observasi, pihak yang bisa memberikan data, pendapat dan persepsinya. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek yang diteliti. Sumber data atau informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala Madrasah, pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan peserta didik kelas IX A dan B MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenalkan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Sumber data primer pada penelitian ini adalah kepala Madrasah, pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan peserta didik kelas IX MTs NU Ihyaul Ulum. Informan tersebut dipilih karena lebih tahu dan paham serta mengerti akan proses dan implementasi dari kebijakan kepala Madrasah dalam menentukan buku ajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.⁴ Sumber data sekunder sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh. Data sekunder diperoleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

dan narasumber yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Pencarian data sekunder dilakukan untuk melengkapi data-data yang terkait dengan penelitian ini, yaitu dengan cara meminta dokumen maupun arsip lainnya dengan mendatangi narasumber lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Agar dalam penelitian diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan dan pencatatan data, informasi, atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁶ Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu dalam melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sebagai pedoman wawancara.⁷ Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MTs NU Ihyaul Ulum. Peneliti melakukan wawancara tersebut dengan pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, peserta didik kelas IX, dan kepala Madrasah.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, obyektif dan rasional mengenai berbagai fenomena dan situasi untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti tidak terlibat langsung

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 15.

⁶ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, ed. Arifin (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), 137.

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, ed. Adriyani Kamsyach (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 231.

dan hanya sebagai pengamat untuk mendapatkan data-data pendukung. Dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁹ Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai informasi tentang penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁰ Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus yang terkait dengan judul, maupun data-data lainnya, seperti struktur organisasi, data peserta didik, pendidik dan pegawai, data sarana prasarana, instrument tes kognitif, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), serta dokumen-dokumen lain yang dapat menunjang penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk menjalin hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin akrab, saling terbuka dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan agar peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu,

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 99.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu, dan sering hadir untuk melakukan observasi di MTs NU Ihyaul Ulum untuk mendapatkan hasil yang maksimal.¹¹

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian ada tiga triangulasi diantaranya sebagai berikut.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk mengetahui penerapan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka dapat diperoleh informasi dari kepala Madrasah, pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan peserta didik kelas IX MTs NU Ihyaul Ulum.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika tiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian atau data yang sebenarnya.

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 123.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan-bahan yang mendukung bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera dan *handycam*, sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dengan yang diberikan oleh pemberi data.¹² Pengecekan data yang dilakukan adalah mengenai penerapan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Jika pengecekan yang dilakukan telah terlaksana dan data yang ditemukan sesuai dan disepakati informan, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Adapun analisis data tersebut adalah:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan dicari bila diperlukan.¹⁴

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124-125.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 109.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338-339.

Untuk melakukan reduksi data, penelitian ini difokuskan terhadap hal-hal pokok yaitu *pertama*, penerapan metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, *kedua*, hasil belajar peserta didik. Setelah peneliti memasuki lokasi penelitian, yaitu MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus, data yang diperoleh sudah pasti jumlahnya banyak, kompleks dan rumit, seperti data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Semua data tersebut harus dirangkum, dipilih yang pokok, serta difokuskan hal-hal yang penting sehingga akan memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹⁵ Penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian yang berkaitan tentang semua proses pembelajaran dengan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan yang diharapkan dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁶

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang dapat menjawab dari rumusan masalah yang sejak awal sudah dirumuskan, yaitu menjelaskan tentang bagaimana penerapan metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus, bagaimana

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Cooperative Script* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs NU Ihyaul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

